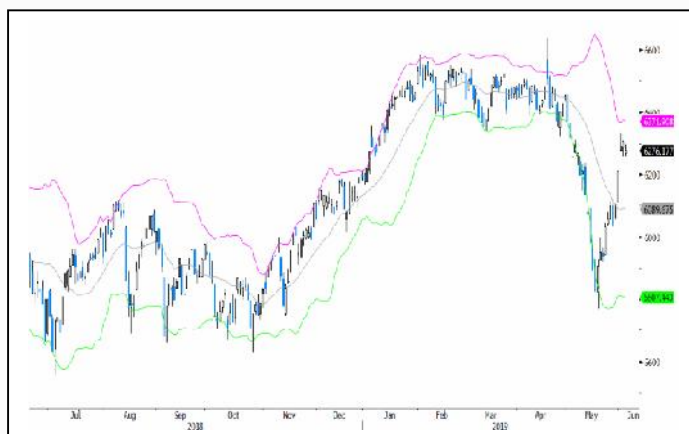


## xNEWS HEADLINES

- PTBA optimisasi strategi usaha dan target tahun ini
- BUMI eksekusi contingent value rights USD100 juta
- BUMI targetkan penjualan bruto hingga USD5 miliar
- MBAP rancang strategi diversifikasi usaha
- MBAP bagikan dividen final Rp58 per saham
- UNTR beri pinjaman Rp 280 miliar ke PT Patria Maritime Line
- ANJT lakukan replanting 5.437 ha di Belitung dan Binanga
- TINS turunkan biaya eksplorasi Mei 35,29% YoY
- BBKA buka opsi merger Bank Royal dengan BCA Syariah
- BPPI selesaikan private placement Rp313 miliar
- PLIN akan bagikan dividen Rp588 per saham
- HOME bukukan pendapatan 1Q19 Rp7,37 miliar
- HOME rights issue Rp1,7 triliun
- MDLN akan meluncurkan Modernland Cilejit
- FAST bagi dividen Rp32 per saham
- LRNA tidak melanjutkan kerja sama dengan PT Transjakarta
- LRNA menargetkan pendapatan 2019 tumbuh 15% - 20% YoY
- MITI berusaha bukukan pendapatan tahun ini
- S&P naikkan peringkat utang POWR
- AGII siapkan capex Rp300 miliar

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6257/6237/6217
Resistance Level	6296/6316/6336
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6276.177	-29.815	12768.303	7484.358
LQ-45	996.185	-6.133	2393.385	4433.054

## MARKET REVIEW

Saham-saham di bursa Asia Timur ditutup di zona merah pada perdagangan Rabu (12/06), setelah bursa AS ditutup turun sehari sebelumnya. Selain karena adanya faktor teknikal, sentimen negative melingkupi bursa Asia terutama akibat aksi protes di Hong Kong yang meluas setelah pemerintah menolak rancangan UU mengenai ekstradisi yang berlaku juga untuk Cina. Rancangan tersebut menuai protes masal akibat sistem hukum yang pandangan HAM yang berbeda antara Hong Kong dan Cina. Dikhawatirkan, dengan adanya UU ini akan memberikan ruang bagi Cina untuk menginterferensi Hong Kong, yang mendapatkan status istimewa termasuk sistem peradilan yang berbeda. Perkembangan terakhir, massa menduduki daerah pemerintahan Hong Kong dan berhasil memaksa pemunduran debat UU tersebut di parlemen. Aksi tersebut disinyalir mengganggu aktivitas bisnis Hong Kong sebagai financial hub Asia Timur. Merespon, Hang Seng jatuh 1,73%, mengakhiri rally sehari-hari sebelumnya. Selain itu, indeks harga konsumen (CPI) di Cina menjadi 2,7% YoY pada Mei 2019 atau tertinggi sejak 15 bulan lalu dianggap dapat mempersulit pemberian stimulus oleh PBoC untuk mereduksi dampak perang dagang AS-Cina. Sedangkan, indeks harga penjualan (PPI) naik 0,6% masih sesuai dengan ekspektasi analis. Indeks Shanghai melemah 0,56%, demikian juga Nikkei 225 dan Kospi masing-masing -0,35% dan -0,14%.

IHSG ditutup turun 0,47% menjadi 6.276, mengakhiri rally dalam tiga hari karena kemungkinan adanya aksi profit taking. Saham-saham yang mencatatkan kenaikan tinggi sebelumnya, terkoreksi seperti BBKA dengan -1,1%, BBRI dengan -0,47%. Sedangkan, TLKM melanjutkan koreksi 1,99%, demikian juga dengan ASII -1,64% yang sudah berada di area jenuh beli. Investor asing juga mencatatkan net sell Rp188,43 miliar di pasar reguler. Meskipun demikian, rupiah cukup kokoh di rentang Rp14.230-Rp14.260 per dolar AS. Selain faktor tersebut, investor masih cukup hati-hati menyikapi sikap terbuka The Fed untuk menurunkan suku bunga. Sebelumnya, The Fed menyatakan terbuka untuk pengendalian moneter menyusul lemahnya pertumbuhan angka tenaga kerja dan mereduksi dampak negative perang dagang dengan Cina.

Saham-saham Eropa dibuka turun dengan STXE 600 jatuh 0,4% pada sesi pembukaan. Koreksi bursa Eropa dipicu oleh respon Cina terhadap aksi AS untuk memperluas penerapan tarif 25% terhadap USD250 miliar barang Cina ditambah USD300 miliar. Sedangkan, Cina balik mengancam akan mengeluarkan langkah balasan yang keras. Kendati belum mengumumkan langkah yang diambil untuk membalas aksi AS tersebut.

## MARKET VIEW

Otoritas moneter Indonesia diyakini akan melakukan penyesuaian kebijakan moneter untuk mengantisipasi perkembangan ekonomi global yang dinamis. Hal ini terkait karena kondisi global yang mulai mengalami tekanan karena tensi perang dagang yang meningkat berpotensi mengganggu kinerja pertumbuhan ekonomi. Selain itu, situasi dari global menyebabkan adanya perubahan arah kebijakan moneter di negara-negara maju untuk mengantisipasi tanda-tanda pelemahan ekonomi. Berkenaan dengan hal ini, pemerintah berupaya melakukan langkah koordinasi antara pemerintah dan Bank Indonesia (BI) dalam mengelola kegiatan ekonomi.

Otoritas fiskal memastikan akan tetap memungut pajak terhadap pelaku ekonomi digital meskipun konsensus global belum tercapai. Meskipun tidak meluncurkan jenis pajak baru, pemerintah akan memaksimalkan regulasi domestik yang sudah berlaku. Perangkat aturan domestik yang sudah ada akan digunakan untuk menjangkau pajak perusahaan seperti Google, Facebook, Netflix, dan Amazon. Alasan pemerintah mengenakan pajak karena setiap negara mempunyai hak untuk memajaki pemain di ranah digital. Namun demikian, pemungutan pajak didasarkan data yang valid. Dengan demikian, pungutan pajak tidak hanya untuk kepentingan penerimaan namun mereprentasikan aspek keadilan dalam kebijakan pajak.

BI akan menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) pekan depan diperkirakan otoritas moneter Indonesia ini akan melakukan penyesuaian suku bunga acuan BI 7 day repo rate. Karena saat ini kondisi perekonomian global begitu bergejolak, terutama mulai dari gejolak di negar-negara maju, perubahan kebijakan moneter dunia hingga adanya tanda-tanda pelemahan ekonomi.

Presiden AS, Donald Trump mengeluarkan pernyataan yang kembali kontroversi dengan mengkonfirmasi bahwa tarif tambahan untuk barang-barang Cina akan dikenakan jika Presiden Xi Jinping tidak menghadiri pertemuan G20 akhir bulan ini. Pernyataan Trump ini dapat membuat pelaku pasar finansial diseluruh dunia akan menunggu puncak pertemuan G20 untuk mendapatkan perkembangan dari senyawa perdagangan dua negara ekonomi terbesar di dunia saat ini.

Koreksi atas IHSG yang terjadi pada perdagangan Rabu kemarin merupakan koreksi wajar bagi indeks domestik ini. Sementara itu pada perdagangan saham hari ini, akibat terbatasnya katalis positif bagi pasar mendorong bagi IHSG untuk kembali melanjutkan koreksi. Di samping itu, pernyataan Trump terkait dengan perang dagang menjadi faktor tambahan tekanan bagi pasar akibat pelaku pasar global mencemaskan pernyataan Trump yang dapat memicu perang dagang dengan Cina bisa kembali memanas.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) meninjau kembali dan optimasi perencanaan tambang di tengah tren harga batu bara yang masih lesu sampai dengan Juni 2019. Perseroan memasang sejumlah target untuk tahun 2019, dari sisi produksi perseroan targetkan 27,26 juta ton atau tumbuh 3% YoY. Dari sisi volume penjualan perseroan targetkan sebesar 28,38 juta ton atau tumbuh 15% YoY dengan rincian penjualan batubara domestik 13,67 juta ton dan penjualan ekspor 14,71 juta ton. Adapun, target penjualan tersebut ditopang oleh rencana penjualan ekspor untuk batu bara medium to high calorie ke pasar premium sebesar 3 juta ton. Untuk tahun ini perseroan menganggarkan investasi Rp6,47 triliun. Jumlah itu akan digunakan Rp1,13 triliun untuk investasi rutin dan sisanya Rp5,35 triliun untuk investasi pengembangan.

Bumi Resources (BUMI) melaksanakan pembayaran atas opsi contingent value rights (CVR) senilai USD100 juta. Skema ini merupakan bagian dari upaya perseroan dalam merestrukturisasi utang kepada salah satu kreditur. Nilai CVR tersebut telah diprovisikan dalam akun-akun perseroan tahun 2017 dan 2018 yang telah diaudit sehingga tidak ada dampak atas laporan laba dan rugi di kemudian hari. Opsi ini diterbitkan kepada kreditur pemegang senior secured facility dan new 2021 notes.

Bumi Resources (BUMI) menargetkan penjualan bruto hingga USD5 miliar tahun ini. Perseroan berencana meningkatkan penjualan batubara hingga 94 juta ton.

Mitrabara Adiperdana (MBAP) merancang strategi diversifikasi usaha di sektor pembangkit listrik dan energy plantation tahun ini. Langkah ini merupakan strategi perusahaan dalam mengantisipasi tren penurunan harga batubara. Perseroan sedang dalam tahap feasibility study atas pengembangan lahan untuk energy plantation di Kalimantan Utara. Di sektor pembangkit listrik, MBAP cenderung melirik tender-tender pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Perseroan telah merealisasikan produksi batubara sekitar 1,8 juta ton hingga Mei 2019.

RUPST Mitrabara Adiperdana (MBAP) menyepakati pembagian dividen final Rp58 per saham atau senilai Rp71 miliar untuk tahun buku 2018. Perseroan telah membagikan dividen interim pada Desember 2018 sebesar Rp240 per saham atau senilai Rp294 miliar.

United Tractors (UNTR) memberi pinjaman dana sebesar Rp 280 miliar ke cucu usahanya PT Patria Maritime Line yang akan digunakan untuk membeli kapal tunda (tugboat) dan kapal tongkang (barge). Pinjaman tersebut bersifat term loan dengan bunga JIBOR + 0,5%. PT Patria Maritime Line adalah cucu usaha UNTR melalui PT United Tractors Pandu Engineering, perusahaan tersebut bergerak di jasa pengangkutan batubara via sungai.

Austindo Nusantara Jaya (ANJT) melakukan penanaman kembali (replanting) seluas 5.437 ha di Belitung dan Binanga Sumatra Utara. Perseroan lebih memilih untuk melakukan penanam kembali dibandingkan dengan membuka lahan baru. Per April 2019, jumlah area yang ditanam kembali di kebun Belitung dan Binanga adalah 5.437 hektare, sementara hingga Maret 2019, total lahan perseroan seluas 49.865 ha, terdiri dari 10.535 ha yang belum menghasilkan, 32.577 ha yang sudah menghasilkan dan 6.752 ha sudah berusia di atas 25 tahun dan masuk dalam kategori menghasilkan. Untuk tahun 2019, perseroan menargetkan produksi CPO mencapai 263.000 metrik ton dan ini lebih tinggi 6% dibandingkan produksi di tahun 2018. Total produksi CPO hingga April 2019 mencapai 70.938 ton, naik 1,9% atau setara 1.351 ton. Sementara itu, produksi palm kernel (PK) perseroan mencapai 15.213 ton hingga

April 2019. Pada tahun ini perseroan mengalokasikan belanja modal senilai US\$57 juta untuk menyelesaikan pabrik dan kebun yang belum menghasilkan.

Timah (TINS) berhasil menurunkan biaya eksplorasi sebesar 35,29% YoY sepanjang Mei 2019 menjadi Rp67,30 miliar. Kegiatan eksplorasi di bulan tersebut berfokus pada komoditas timah yang dilakukan di laut dan darat. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan di laut berupa kegiatan pemboran rinci di perairan Bangka (laut Penganak, laut Air Kantung, laut Sampur, dan laut Kundur), dengan menggunakan lima unit kapal bor dengan total meter bor sebanyak 4.020 meter. Sedangkan kegiatan eksplorasi di darat meliputi geomagnet, core logging, percontaan core, pengukuran grid bor, serta pemboran timah primer di pulau Bangka (Payung) dan Belitung (Mengkubang Damar, Air Antu, Mempayak) dengan total meter bor sekitar 2.502 meter.

Bank Central Asia (BBCA) membuka peluang penggabungan (merger) anak usaha syariah Bank BCA Syariah dengan Bank Royal Indonesia yang baru diakuisisi. Perseroan akan menggelar RUPSLB untuk meminta persetujuan mengenai akuisisi terhadap Bank Royal.

Batavia Prosperindo International (BPII) telah menyelesaikan proses penambahan saham tanpa HMETD (private placement) pada 11 Juni 2019. Hasil dari private placement akan digunakan untuk meningkatkan modal di Batavia Prosperindo Finance (BPIN) melalui inbreng dengan saham yang dimiliki oleh Batavia Prosperindo Makmur di BPIN. Jumlah saham yang diterbitkan mencapai 48.213.762 saham atau 9,38% dari total modal disetor dengan harga Rp6.500 per saham atau senilai Rp313,38 miliar.

RUPST Plaza Indonesia Realty (PLIN) memutuskan untuk membagikan dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp1,79 triliun atau Rp588 per saham kepada para pemegang sahamnya. Cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 18 dan 19 Juni 2019, sedangkan pembayaran dividen akan dilakukan pada 20 Juni 2019.

Hotel Mandarine Regency (HOME) membukukan penurunan pendapatan sebesar 54,84% YoY menjadi Rp7,37 miliar pada 1Q19. Perseroan sama sekali tidak mencatat pendapatan kamar, makanan dan minuman, dan pusat kebugaran selama di tiga bulan pertama tahun ini. Pendapatan hanya berasal dari klub keanggotaan Goodway Vacation Club (GVC) sebesar Rp7,73 miliar, turun 26,6% YoY dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 4,12 juta pada 1Q19. Adapun rugi bersih yang dicatatkan perseroan pada 1Q19 mencapai Rp3,75 miliar dari laba bersih sebesar Rp48,05 juta pada 1Q18. Perseroan memang sedang mengalami keadaan defisit karena hotel sudah tutup sejak Agustus 2018 seiring rencana renovasi setelah proses rights issue selesai.

Hotel Mandarine Regency (HOME) melanjutkan rights issue dengan menargetkan dana hingga Rp1,7 triliun. Perseroan akan menggunakan seluruh dana rights issue untuk meningkatkan modal perusahaan dan anak usaha. Perdagangan saham di bursa pada 14-27 Juni 2019.

Modernland Realty (MDLN) segera meluncurkan Moderland Cilejit, Tangerang, Banten. Ptoyek yang dikembangkan di atas lahan seluas 1.000 hektare tersebut menasar kelas menengah bawah.

Fast Food Indonesia (FAST) akan membagikan dividen tunai Rp32 per saham atau sekitar 30% dari laba bersih tahun buku 2018.

Pembayaran dividen akan dilakukan pada 10 Juli 2019. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah 18 Juni 2019.

Eka Sari Lorena Transport (LRNA) tidak melanjutkan kerja sama dengan PT Transjakarta sebagai operator bus. Hal itu karena jarak tempuh LRNA per hari tidak pernah mencapai target. Dalam kontrak LRNA memperoleh pembayaran dari Transjakarta berdasarkan per kilometer sementara untuk mencapai target perjalanan sepanjang 282 kilometer per hari untuk 1 unit bus rata-rata hanya terealisasi 61 kilometer per hari mengingat Transjakarta mengutamakan bus sendiri dibanding operator, sehingga kerja sama dengan Transjakarta sebagai operator Busway dinilai tidak terlalu menguntungkan. Untuk itu tahun ini LRNA tidak melanjutkan kerja sama kontrak dengan Transjakarta yang telah berakhir pada November tahun 2018 lalu melihat dari target pendapatan dari segmen ini sebesar Rp 23,2 miliar pada 2018 lalu, realisasinya hanya sebesar Rp 10,21 miliar. Perseroan lebih memilih menjadi transportasi penghubung kota di sekitar Jakarta menuju sumber aktivitas di Jakarta. Salah satunya menjadi bus bandara dengan menggunakan armada bus mini. Perseroan juga telah bekerja sama dengan grup Sinar Mas untuk menjadi penyedia Shuttle Bus di kota-kota yang sedang dikembangkan perusahaan tersebut.

Eka Sari Lorena Transport (LRNA) tahun ini menargetkan pendapatan tumbuh 15% - 20% YoY. Untuk itu perseroan tengah mengupayakan mengubah pangsa pasarnya. Pada segmen rute jauh antar kota antar provinsi perseroan telah menutup 5 rute tujuan Padang, Bukittinggi, Solo, Yogyakarta, dan Prabumulih dikarenakan rugi dan tidak bisa bersaing dengan transportasi pesawat udara. Untuk itu perseroan masih berhati-hati untuk melakukan ekspansi di rute antar kota dan antar provinsi dan lebih memilih berekspansi di rute-rute pendek yang menghubungkan kota-kota di sekitar Jakarta menuju pusat aktivitas Ibukota. Misalnya Trans Jabodetabek, Jakarta Residence Connexion dan Jakarta Airport Connexion. Adapun rute-rute yang dipersiapkan untuk memperkuat kinerja di rute pendek di antaranya Kota Wisata Cibubur - Bandara Halim Perdana Kusuma, Rancamaya - Bandara Halim Perdana Kusuma, South Quarter Lebak Bulus - Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdana Kusuma, dan AEON Mall - BSD - Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdana Kusuma. Dengan strategi itu diharapkan LRNA dapat mencapai target pendapatan di tahun 2019 ini. Per kuartal I 2019 pendapatan perseroan telah mencapai Rp 22,63 miliar atau telah merealisasikan 19,3% target pendapatan tahun ini.

Mitra Investindo (MITI) berusaha untuk membukukan pendapatan pada tahun ini. Langkah yang dilakukan perseroan adalah dengan menawarkan jasa konstruksi dengan pemilik Ijin Usaha Pertambangan (IUP) tambang granit di Lampung, Jawa Barat. Saat ini perseroan sedang melakukan perundingan dengan pemilik IUP tersebut dan diharapkan pada kuartal ketiga tahun ini, perundingan itu akan membuahkan hasil. Apabila perundingan mengenai bagi hasil dari produksi tambang grani itu berhasil, maka untuk tahap awal diperkirakan akan berproduksi sekitar 10 ribu ton per bulan.

Standard and Poor's (S&P) menaikkan peringkat surat utang Cikarang Listrindo (POWR) dari BB menjadi BB+. S&P menilai tingkat utang bersih terhadap EBITDA di level 1,6x layak untuk mendapatkan peringkat utang yang lebih baik. Selain itu FCCR atau rasio kemampuan membayar biaya tetap di level 7,8x juga menjadi indikator kenaikan peringkat tersebut. Kedua indikator itu jauh melampaui syarat minimum level utang perseroan dalam perjanjian surat utang yang diharuskan.

Aneka Gas Industri (AGII) menyiapkan belanja modal (capex) sekitar Rp300 miliar pada 2019. Perseroan berencana menambah 10 filling stations baru untuk pelanggan ritel. Hingga Juni 2019, perseroan telah membangun 5 filling stations. Penambahan ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan kapasitas pabrik dan mendorong pendapatan perseroan di sektor distribusi gas pada tahun ini.

Tingginya minat investor untuk mendapatkan saham perdana Bali Bintang Sejahtera, menyebabkan penawaran umum sahamnya mengalami oversubscribed. Bali United akan melepas 2 miliar saham atau 33,33% dari modal disetor dan ditempatkan dengan harga Rp175 per saham.

Satyamitra Kemas Lestari berencana melakukan penawaran umum perdana saham dengan melepas sebanyak-banyaknya 1.300.000.000 saham atau 32,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perseroan juga menerbitkan 260.000.000 waran bersamaan dengan IPO ini atau 9,45% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Sebesar 40% dana hasil IPO akan digunakan untuk modal kerja, 30% untuk pelunasan sebagian hutang bank, serta 30% sisanya untuk pembelian mesin dan lokasi baru pabrik. Perseroan telah menunjuk Kresna Sekuritas sebagai penjamin emisi efek. Masa penawaran awal pada 13-20 Juni 2019 serta perkiraan tanggal pencatatan saham dan waran di BEI pada 11 Juli 2019.

# Market Data

13 June 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	51.13	-0.01
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.38	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,333.00	-0.63
Nickel (US\$/MT)	11,841.00	-44.00
Tin (US\$/MT)	19,300.00	140.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	71.95	9.55
Coal (RB) (US\$/MT*)	64.00	0.64
CPO (ROTH) (US\$/MT)	485.00	-12.50
CPO (MYR)/MT	1,971.00	21.00
Rubber (MYR/Kg)	938.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.40	3,902.03	-89.72
ANTM (GR)	0.03	627.21	64.33

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,004.83	-0.17	11.48	16.12	14.48	3.73	3.46	7,272.20
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,792.72	-0.38	17.44	23.08	19.79	4.33	3.90	12,093.19
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,367.62	-0.42	9.50	12.83	11.85	1.69	1.61	1,749.42
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,047.27	-0.56	16.69	11.23	10.09	1.30	1.19	4,608.16
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,598.45	-0.64	20.58	16.50	13.78	2.27	2.01	2,927.00
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,308.46	-1.73	5.66	10.80	10.01	1.18	1.10	2,267.74
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,276.18	-0.47	1.32	15.48	13.81	2.29	2.09	503.73
JAPAN	NIKKEI 225	21,129.72	-0.35	5.57	15.12	14.33	1.50	1.40	3,239.24
MALAYSIA	KLCI	1,650.74	-0.03	-2.36	16.76	15.71	1.63	1.56	253.45
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,207.74	-0.06	4.53	12.65	11.83	1.08	1.03	412.23

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,241.00	2.00
EUR/IDR	16,082.36	-54.76
JPY/IDR	131.28	-0.28
SGD/IDR	10,419.99	-19.75
AUD/IDR	9,873.29	-21.69
GBP/IDR	18,077.53	-65.64
CNY/IDR	2,058.63	-0.92
MYR/IDR	3,424.55	4.51
KRW/IDR	12.04	-0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07022	-0.00001
EUR / USD	1.12930	0.00060
JPY / USD	0.00922	0.00000
SGD / USD	0.73169	0.00005
AUD / USD	0.69330	0.00050
GBP / USD	1.26940	0.00050
CNY / USD	0.14456	-0.00013
MYR / USD	0.24047	0.00027
100 KRW / USD	0.08455	-0.00015

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.96
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.87

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	May-19	April-19
Inflation YTD %	1.48	0.80
Inflation YOY %	3.32	2.83
Inflation MOM %	0.68	0.44
Foreign Reserve (USD)	124.29 Bn	124.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.09
3M	6.29
6M	6.30
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report



## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Jun	Indonesia Foreign Reserves	Turun menjadi 124.29 Bn dari \$124.30 Bn
13 Jun	Indonesia Net Foreign Assets	--
13 Jun	US Monthly Budget Statement	Turun menjadi \$-202.0 Bn dari \$160.3 Bn
13 Jun	US Import Price Index MoM	Turun menjadi -0.3% dari 0.2%
13 Jun	US Import Price Index YoY	Turun menjadi -1.3% dari -0.2%
13 Jun	US Export Price Index MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.2%
13 Jun	US Export Price Index YoY	--
13 Jun	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 215 ribu dari 218 ribu
13 Jun	US Continuing Claims	Turun menjadi 1675 ribu dari 1682 ribu
14 Jun	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.7% dari -0.2%
14 Jun	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.5%
14 Jun	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.1% dari -0.5%
14 Jun	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.0% dari 77.9%
14 Jun	US Business Inventories	Naik menjadi 0.5% dari 0.0%
17 Jun	Indonesia Trade Balance	--
17 Jun	Indonesia Total Exports YoY	--
17 Jun	Indonesia Total Imports YoY	--
17 Jun	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 12.0 dari 17.8
18 Jun	US Housing Starts	Naik menjadi 1240 ribu dari 1235 ribu
18 Jun	US Housing Starts MoM	Turun menjadi 0.4% dari 5.7%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

### LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	45000	1.58	4.79
PLIN IJ	4360	24.57	2.74
CPIN IJ	5075	3.15	2.28
SMBR IJ	740	24.37	1.29
JPFA IJ	1605	6.29	1.00
JSMR IJ	5825	2.19	0.81
AKRA IJ	4210	5.25	0.76
TGKA IJ	4800	22.45	0.73
TRAM IJ	138	12.20	0.67
BRAM IJ	8950	19.73	0.60

### LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	29225	-1.10	-7.12
TLKM IJ	3940	-1.99	-7.11
BYAN IJ	17150	-9.26	-5.23
ASII IJ	7500	-1.64	-4.54
TKIM IJ	10225	-10.70	-3.42
INKP IJ	7050	-7.24	-2.70
FREN IJ	312	-4.29	-2.43
BBRI IJ	4210	-0.47	-2.19
SMGR IJ	11600	-3.13	-2.00
JKON IJ	348	-24.35	-1.64

### UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	175.00	2,000.00	17-21 May 2019	17 Jun 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Communication Cable Systems Indonesia, Eastparc Hotel	Manufacture & Industry Property & Real Estates	250.00 125-145	200.00 412.63	11-12 Jun 2019 27-28 Jun 2019	17 Jun 2019 05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
INDR	340.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	28 Jun 2019
JTPE	30.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	27 Jun 2019
MPMX	480.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	28 Jun 2019
MTDL	25.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	27 Jun 2019
PBID	50.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	25 Jun 2019
SKRN	25.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	27 Jun 2019
BFIN	49.00	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	28 Jun 2019
BISI	100.00	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	24 Jun 2019
LSIP	19.00	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	27 Jun 2019
NELY	6.50	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	28 Jun 2019
ICBP	137.00	Cash Dividend	14 Jun 2019	17 Jun 2019	18 Jun 2019	04 Jul 2019
INDF	171.00	Cash Dividend	14 Jun 2019	17 Jun 2019	18 Jun 2019	08 Jul 2019
JRPT	24.00	Cash Dividend	17 Jun 2019	18 Jun 2019	19 Jun 2019	05 Jul 2019
FAST	32.00	Cash Dividend	18 Jun 2019	19 Jun 2019	20 Jun 2019	10 Jul 2019
PLIN	588.00	Cash Dividend	18 Jun 2019	19 Jun 2019	20 Jun 2019	02 Jul 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
HOME	Rights Issue	10:88	100.00	10 Jun 2019	11 Jun 2019	14 Jun – 27 Jul 2019
BBYB	Rights Issue	34:3	338.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
H DFA	RUPST/LB	13 Jun 2019	
PCAR	RUPST	13 Jun 2019	
SDMU	RUPST/LB	13 Jun 2019	
BMSR	RUPST/LB	14 Jun 2019	
BOGA	RUPST/LB	14 Jun 2019	
PBSA	RUPST/LB	14 Jun 2019	
POLA	RUPST/LB	14 Jun 2019	
POOL	RUPST/LB	14 Jun 2019	
BOSS	RUPST/LB	17 Jun 2019	
CTTH	RUPST	17 Jun 2019	
HKMU	RUPST/LB	17 Jun 2019	
HOKI	RUPST	17 Jun 2019	
PGLI	RUPST	17 Jun 2019	
SULI	RUPST/LB	17 Jun 2019	
TAXI	RUPST	17 Jun 2019	
VICO	RUPST	17 Jun 2019	
BUMI	RUPST	18 Jun 2019	
CAMP	RUPST	18 Jun 2019	
CLPI	RUPST	18 Jun 2019	
DPNS	RUPST/LB	18 Jun 2019	

## TLKM

TRADING BUY

S1 3870 R1 4000

S2 3770 R2 4100

Closing Price 3940

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 3870-Rp 4000
- Entry Rp 3940, take Profit Rp 4000

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	88.61	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	44.25	Positif
Bollinger Band (Mid)	3611	Positif
MA5	3936	Positif



## JSMR

TRADING BUY

S1 5725 R1 5900

S2 5600 R2 6025

Closing Price 5825

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 5725-Rp 5900
- Entry Rp 5825, take Profit Rp 5900

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	85.80	Negatif
MACD	19.43	Positif
True Strength Index (TSI)	37.92	Positif
Bollinger Band (Mid)	1772	Positif
MA5	5685	Positif



## JPFA

TRADING BUY

S1 1520 R1 1660

S2 1380 R2 1800

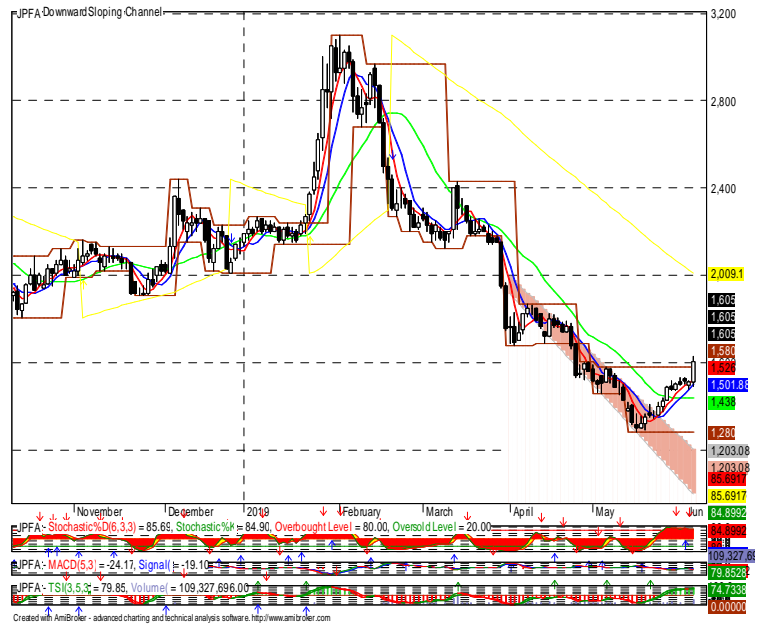
Closing Price 1605

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1520-Rp 1660
  - Entry Rp 1605, take Profit Rp 1660

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	90.57	Negatif
MACD	21.95	Positif
True Strength Index (TSI)	79.85	Positif
Bollinger Band (Mid)	1438	Positif
MA5	1526	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## UNVR

TRADING BUY

S1 44400 R1 45300

S2 43500 R2 46200

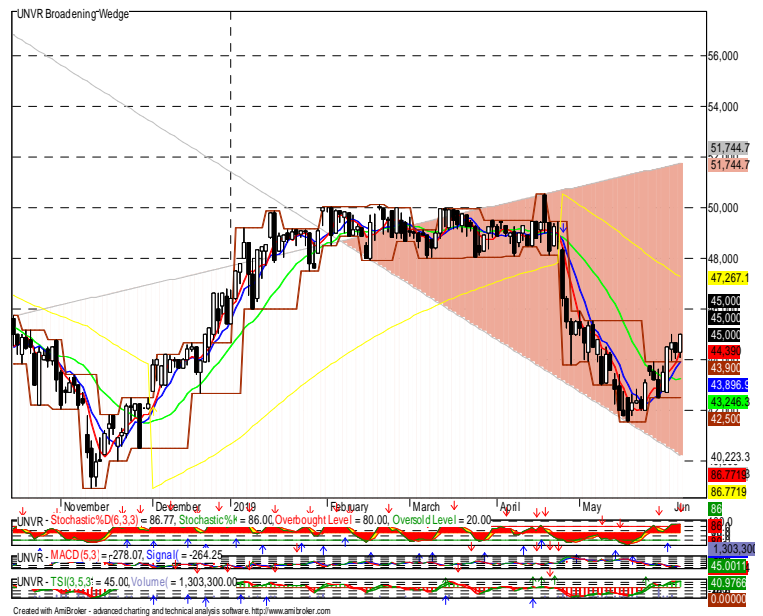
Closing Price 45000

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 44400-Rp 45300
  - Entry Rp 45000, take Profit Rp 45300

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	85.31	Negatif
MACD	11.07	Positif
True Strength Index (TSI)	45.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	1455	Positif
MA5	44390	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down





## AKRA

TRADING BUY

S1 4050 R1 4300

S2 3800 R2 4550

Closing Price 4210

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4050-Rp 4300
  - Entry Rp 4210, take Profit Rp 4300

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	58.19	Positif
MACD	12.97	Positif
True Strength Index (TSI)	19.49	Positif
Bollinger Band (Mid)	4030	Positif
MA5	4040	Positif



## TRAM

TRADING BUY

S1 127 R1 150

S2 116 R2 161

Closing Price 138

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 127-Rp 150
  - Entry Rp 138, take Profit Rp 150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	72.48	Positif
MACD	2.30	Positif
True Strength Index (TSI)	57.54	Positif
Bollinger Band (Mid)	118	Positif
MA5	126.6	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		12-06-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	10325	10325	10225	10000	10225	10450	10675	Negatif	Negatif	Negatif	12225	10000
LSIP	Trading Sell	1130	1130	1115	1080	1115	1150	1185	Negatif	Positif	Negatif	1170	1015
SGRO	Trading Buy	2380	2380	2420	2330	2360	2390	2420	Positif	Positif	Positif	2500	2180
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	2880	2880	2780	2780	2850	2920	2990	Negatif	Negatif	Negatif	4150	2720
ADRO	Trading Sell	1285	1285	1270	1240	1270	1300	1330	Negatif	Positif	Positif	1360	1160
MEDC	Trading Sell	780	780	775	760	775	790	805	Negatif	Negatif	Negatif	920	715
INCO	Trading Sell	2940	2940	2900	2790	2900	3010	3120	Positif	Negatif	Positif	3250	2410
ANTM	Trading Sell	785	785	775	745	775	805	835	Positif	Negatif	Positif	890	660
TINS	Trading Sell	1170	1170	1145	1070	1145	1220	1295	Positif	Negatif	Positif	1410	1000
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	550	550	560	530	545	560	575	Positif	Negatif	Positif	655	460
SMGR	Trading Sell	11600	11600	11425	10975	11425	11875	12325	Positif	Negatif	Negatif	13750	10075
INTP	Trading Buy	20650	20650	20800	19900	20350	20800	21250	Negatif	Negatif	Negatif	22250	17300
SMCB	Trading Buy	1510	1510	1535	1455	1495	1535	1575	Positif	Positif	Positif	1880	1300
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	7500	7500	7450	7325	7450	7575	7700	Positif	Negatif	Positif	7850	6625
GJTL	Trading Sell	650	650	640	620	640	660	680	Negatif	Negatif	Negatif	770	605
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7025	7025	7100	6850	6975	7100	7225	Positif	Negatif	Positif	7075	5850
GGRM	Trading Sell	79775	79775	79400	78600	79400	80200	81000	Positif	Positif	Negatif	85250	75500
UNVR	Trading Buy	45000	45000	45300	43500	44400	45300	46200	Positif	Positif	Positif	49450	41525
KLBF	Trading Buy	1450	1450	1465	1405	1435	1465	1495	Positif	Negatif	Positif	1545	1260
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1355	1355	1335	1285	1335	1385	1435	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1120
PTPP	Trading Buy	2020	2020	2050	1955	2000	2050	2100	Positif	Negatif	Positif	2510	1710
WIKA	Trading Buy	2340	2340	2360	2280	2320	2360	2400	Positif	Negatif	Positif	2490	1775
ADHI	Trading Buy	1535	1535	1550	1490	1520	1550	1580	Positif	Negatif	Positif	1815	1345
WSKT	Trading Buy	1870	1870	1895	1815	1855	1895	1935	Positif	Negatif	Positif	2190	1650
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	1985	1985	1975	1940	1975	2010	2040	Negatif	Negatif	Negatif	2410	1820
JSMR	Trading Buy	5825	5825	5900	5600	5725	5900	6025	Positif	Positif	Positif	6200	4980
ISAT	Trading Sell	2030	2030	1990	1880	1990	2100	2210	Negatif	Negatif	Negatif	2780	1680
TLKM	Trading Buy	3940	3940	4000	3770	3870	4000	4100	Positif	Positif	Positif	4060	3480
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7875	7875	7825	7725	7825	7925	8025	Positif	Positif	Positif	7950	6975
BBRI	Trading Sell	4210	4210	4180	4140	4180	4220	4260	Positif	Negatif	Positif	4460	3660
BBNI	Trading Buy	8600	8600	8775	8400	8525	8650	8775	Positif	Negatif	Positif	9925	7825
BBCA	Trading Sell	29225	29225	29050	28650	29050	29450	29850	Negatif	Negatif	Positif	30950	25700
BBTN	Trading Buy	2580	2580	2650	2500	2550	2600	2650	Positif	Positif	Positif	2640	2160
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	26775	26775	27050	25650	26350	27050	27750	Positif	Negatif	Positif	27800	24000
MPPA	Trading Buy	220	220	246	191	210	228	246	Positif	Positif	Positif	238	163

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.